

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat pesat, menurut daftar yang dipublikasikan oleh sahamOk dan ICMD daftar perusahaan manufaktur yang listed dari tahun ke tahun mengalami penambahan emiten. Banyaknya pemilik perusahaan-perusahaan besar berlomba-lomba mendaftarkan perusahaannya di BEI agar mendapatkan pasokan dana. Pemilik perusahaan berlomba-lomba untuk mendaftarkan perusahaan mereka kedalam jajaran perusahaan go publik. Perusahaan harus menyerahkan Laporan Keuangan yang sudah diaudit.

Laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya (Lianto dan Kusuma, 2010).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK 04/2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang tercantum dalam pasal 6 yaitu mewajibkan bagi emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada

Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada 90 hari setelah tahun buku berakhir.

Kasus yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat adanya kenaikan terkait dengan jumlah emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan pada periode tahun 2013 sampai dengan 2015. Pada laporan keuangan audit 2013, terdapat 49 emiten yang dinyatakan terlambat. Pada laporan keuangan audit 2014, terdapat 52 emiten yang dinyatakan terlambat. Begitu pula untuk laporan keuangan audit 2015, terdapat 63 emiten yang tidak mematuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Adanya sanksi yang akan diberikan kepada emiten yang melanggar yaitu berupa peringatan tertulis I untuk keterlambatan 30 hari, tertulis II untuk keterlambatan 31 hari hingga 60 hari disertai denda sebesar Rp 50juta, tertulis III untuk keterlambatan 61 hingga ke 90 disertai denda Rp 150juta. Kajian mengenai *audit report lag* ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dan terangkum dalam *reseacrh gap* berikut.

Tabel 1.1.
Research Gap

No	Variabel	Peneliti, tahun				
		Justita Dura, 2017	Donianto TP, Eva MS, 2015	Siti Amariyah, dkk, 2017	Yusrawati, dkk, 2015	Raras Puspita A, 2017
1	Profitabilitas	berpengaruh	berpengaruh	tidak berpengaruh	berpengaruh	tidak berpengaruh
2	Solvabilitas	berpengaruh	-	tidak berpengaruh	-	-
3	Ukuran Perusahaan	tidak berkorelasi	tidak berkorelasi	-	berkorelasi	tidak berkorelasi
4.	Ukuran KAP	-	-	-	tidak berkorelasi	berkorelasi

No	Variabel	Peneliti, tahun				
		Justita Dura, 2017	Donianto TP, Eva MS, 2015	Siti Amariyah, dkk, 2017	Yusrawati, dkk, 2015	Raras Puspita A, 2017
5.	Komite Audit					tidak berkorelasi

Sumber : disarikan dari beberapa jurnal

Penelitian yang mengkaji mengenai *audit report lag* telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dengan menganalisis melalui faktor-faktor yang beragam, sehingga didapat hasil yang berbeda-beda pula. Berdasarkan *research gap* di atas terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan *audit report lag*, diantaranya Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Pergantian Auditor. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Periode 2013-2016.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Sehingga ketepatan pelaporan keuangan akan berpengaruh pada kredibilitas sebuah perusahaan. Dari uraian di atas, untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit report lag*?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit report lag*?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit report lag*?
5. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap *Audit report lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit report lag*.
2. Untuk menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit report lag*.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit report lag*.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit report lag*.
5. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap *Audit report lag*.

1.4. Kontribusi dan Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu Ekonomika dan Bisnis pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tambahan referensi, masukan bahan ataupun literatur bagi penulisan penelitian selanjutnya yang berguna bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Komite Audit sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur.
- b. Memberi informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi suatu ketepatan pelaporan keuangan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dan juga untuk memperluas wawasan pemikiran dan mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan